

Pemberdayaan Ikan Air Tawar sebagai Langkah Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Pasanggrahan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang

Shabrina Aulia Septiani¹, Sudadio², Ahmad Fauzi³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa^{1,2,3}

Email: shabrinaaulia890@gmail.com¹
dr.sudadio@gmail.com²
fauziyuwh@gmail.com³

P-ISSN : 2745-7796

E-ISSN : 2809-7459

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatnya pendapatan melalui usaha budidaya ikan air tawar yang dilakukan oleh beberapa kelompok budidaya di Desa Pasanggrahan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penjualan masing-masing pelaku usaha budidaya ikan di Desa Pasanggrahan ini berbeda-beda tergantung dari jumlah modal dan jumlah kolam yang dimiliki masing-masing. Biaya atau modal yang dimiliki adalah untuk melakukan usaha produksi ikan yaitu biaya produksi untuk membeli benih ikan lele yang akan ditebar, jumlah pakan yang diperlukan untuk proses budidaya (pembesaran ikan) dan biaya operasional lain dalam proses tersebut. Dari seluruh narasumber yaitu para pembudidaya ikan desa Pasanggrahan ini menyebutkan adanya peningkatan pendapatan dari adanya ikut sertanya mereka dalam usaha sektor budidaya ikan air tawar, yaitu ikan lele.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pendapatan dan Budidaya Ikan Air Tawar.

<http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>

DOI : <https://doi.org/10.55623>

PENDAHULUAN

Desa Pasanggrahan adalah Desa Pemekaran dari Desa Pasanggrahan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. Desa Pasanggrahan dimekarkan dari des Pasanggrahan pada tahun 1985 yang pda waktu itu di pimpin oleh Kepala Desa H. Pe'i. Luas wilayah Desa Pasanggrahan adalah 246,570 Ha, secara umum keadaan desa Pasanggrahan merupakan daerah dataran rendah, dengan ketinggian 197 meter diatas permukaan laut. Desa Pasanggrahan mempunyai iklim tropis sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap

aktivitas pertanian dan pola tanam di desa ini. Menurut data pada tahun 2019 penduduk desa Pasanggrahan berjumlah 3914 orang. Sebagian besar penduduk desa Pasanggrahan bekerja di sektor pertanian hal ini didukung oleh faktor iklim dan kondisi lahan pertanian yang subur. Jumlah masyarakat yang belum bekerja berjumlah 1.225 orang.

Jumlah masyarakat miskin menurut data P3KE Kabupaten Serang tahun 2022 sebanyak 339 keluarga. Jumlah masyarakat miskin yang menjadi sasaran Program Perlindungan Sosial di Desa Pasanggrahan menurut data penerima BPNT, PKH, dan BST tahun 2021 sebanyak 205 keluarga yang

Pemberdayaan Ikan Air Tawar sebagai Langkah Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Pasanggrahan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang

Shabrina Aulia Septiani, Sudadio, Ahmad Fauzi

terdiri dari 205 RTM dan penerima BLT Desa sebanyak 89 RTM pada tahun 2022. Berdasarkan data tersebut, permasalahan penanggulangan kemiskinan di Desa Pasanggrahan adalah: (1) Fasilitasi pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan di Desa Pasanggrahan supaya tepat sasaran dan (2) Pemutahiran data kemiskinan. Pemerintah pusat maupun daerah berupaya dalam menanggulangi kemiskinan, baik melalui program pembangunan yang bersifat program bantuan sosial terpadu berbasis keluarga, program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat, dan lain-lain. Jumlah masyarakat miskin menurut data P3KE (Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem) Kabupaten Serang tahun 2022 sebanyak 339 keluarga. Jumlah masyarakat miskin menjadi sasaran Program Perlindungan Sosial di Desa Pasanggrahan. Lembaga-lembaga pemerintah yang ada di desa Pasanggrahan yaitu, PKK, BPD, LPM, Karang Taruna, BUMDesa.

Desa Pasanggrahan memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan baik dan maksimal, maka akan memberikan dampak kesejahteraan bagi penduduk desa Pasanggrahan ini. Akan tetapi, kenyatannya pembangunan pada desa ini masih memiliki banyak kelemahan. Kelemahan pembangunan pada desa ini tidak hanya karena persoalan sumberdaya manusia yang kurang berkualitas tetapi juga disebabkan karena persoalan keuangan. Untuk meningkatkan pembangunan desa masyarakat sekitar membuat usaha budidaya ikan air tawar. Dalam Undang-undang RI No. 31 tahun 2004 yang berisi penjelasan tentang perikanan yang menyatakan bahwa pembudidayaan ikan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk

memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkannya. Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun membangun paradigma baru untuk pembangunan yang bersifat *people-centered*, *participatory*, *empowerment* dan *sustainable*. Konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternatif pertumbuhan ekonomi lokal. (Fatoni et al. 2017; Widiyanti et al. n.d.)

Pemberdayaan tidak dapat terlepas dari partisipasi masyarakat, masyarakat perlu aktif berpartisipasi dan dilibatkan dalam pembangunan, sehingga mampu mengembangkan sumber dayanya secara kreatif serta memiliki kesadaran kritis. Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada dimasyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan ini akan membuat masyarakat lebih berdaya dan memiliki ketahanan terhadap perubahan. Pemberdayaan masyarakat akan berhasil dengan baik apabila ditunjang dengan tersedianya sumber daya alam dengan tujuan pemanfaatan potensi lokal. Sumber daya alam dan sumber daya manusia menjadi potensi yang dapat dimanfaatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi. Masyarakat dan lingkungannya secara partisipatif mampu meningkatkan kemampuan serta kesejahteraan ekonomi, harkat, martabat, dan rasa percaya diri. Terkait dengan hal ini maka perlu adanya suatu pemberdayaan yang relevan dengan kebutuhan dan potensi masyarakat sehingga mendukung keberhasilan program pemberdayaan. (Aliyani 2024; Emaputra, Kurniawan, and Sasongko 2021)

Pemberdayaan Ikan Air Tawar sebagai Langkah Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Pasanggrahan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang

Shabrina Aulia Septiani, Sudadio, Ahmad Fauzi

Peningkatan ekonomi masyarakat adalah proses pemenuhan kebutuhan hidup melalui semacam sistem pemberdayaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk memperluas usaha ekonomi yang memenuhi kebutuhan manusia. Sumberdaya alam yang dimiliki pedesaan menunjukkan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian pedesaan. (Alexandro 2025; Asfar 2018; Rahman 2020; Turen, Ds, and Prasetyo 2022) Budidaya ikan air tawar berpotensi jika dikembangkan dan dikelola dengan baik akan memberikan dampak yang besar, yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat di Desa Pasanggrahan untuk memenuhi kebutuhannya. Sektor-sektor yang mendukung dan selaras dengan pemberdayaan masyarakat diantaranya adalah sektor pertanian, perikanan dan peternakan. (Khadijah, Nasution, and Yusni 2025; Mashur, Azhari, and Zahira 2020) Dari salah satu sektor tersebut perikanan merupakan salah satu sektor yang cukup berperan, khususnya di Kabupaten Serang terutama pada saat pandemik beberapa waktu lalu. Perikanan budidaya sendiri terdiri dari perikanan budidaya air tawar, air payau dan laut. Budidaya air tawar tersebar hampir di semua wilayah atau kecamatan di Kabupaten Serang, yaitu ada di 29 kecamatan (Di et al. 2023; Emaputra et al. 2021; Ismaya 2023)

Adanya faktor budidaya ikan air tawar itu dapat dilakukan dengan mudah, sehingga banyak orang yang mengusahakannya baik pada lahan yang sempit maupun lahan yang luas. Juga terdapat berbagai macam jenis ikan air tawar yang dapat dibudidayakan seperti ikan gurame, ikan patin, ikan mas, ikan nila, dan ikan lele. Kebanyakan warga sekitar membudidayakan ikan lele, ikan nila, dan ikan mas karena mudah, dan banyak peminatnya

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan dalam penelitian ini diambil karena peneliti ingin menggambarkan dan mendeskripsikan

bagaimana keadaan di Desa Pasanggrahan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang berkembang menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui usaha budidaya ikan air tawar ini. Sumber data yang digunakan dalam kegiatan penelitian pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pasanggrahan, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang terdiri dari data primer yaitu yang didapatkan secara langsung dari kepala desa, serta 2 orang ketua dari kelompok budidaya dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, buku laporan kegiatan budidaya ikan dan lain sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui observasi data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai keadaan di Desa Pasanggrahan ini. Selanjutnya wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab dengan lisan yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Adapun responden atau orang yang diajukan pertanyaan diantaranya adalah ketua kelompok budidaya serta anggota kelompok budidaya ikan air tawar di Desa Pasanggrahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat ialah program yang sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan dievaluasi oleh masyarakat itu sendiri. Untuk sampai pada tingkat tersebut perlu waktu dan proses pendampingan yang melibatkan pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat. Artinya masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan itu mendapatkan arahan yang jelas dari pendamping, sehingga mampu memotivasi dirinya untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang ada pada masing-masing individu. Pada akhirnya

Pemberdayaan Ikan Air Tawar sebagai Langkah Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Pasanggrahan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang

Shabrina Aulia Septiani, Sudadio, Ahmad Fauzi

masing-masing individu. Masyarakat tersebut mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan kerluarga secara layak.

Dari hasil wawancara dengan responden pembudidaya ikan, bahwa mereka berpartisipasi dalam merencanakan usahanya juga dalam mengatur pelaksanaan usahanya, tetapi mereka tetap didampingi dari Lembaga terkait (petugas Dinas Perikanan/penyuluh). Sehingga apabila ada kesulitan atau hal yang perlu ditanyakan maka mereka akan menghubungi petugas dinas atau penyuluhnya tersebut. Selain merencanakan usaha budidaya ikan air tawar ini para ketua dan anggota kelompok usaha budidaya ikan air tawar di Desa Pasanggrahan juga sering berkumpul dan berdiskusi walaupun secara tidak formal tentang usaha budidaya ikan mereka. Program pemberdayaan perlu dirancang supaya bisa berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibandingkan dengan masyarakat sendiri. Secara perlahan dan pasti, peran pendamping akan makin berkurang, bahkan akhirnya dihapus, karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri. Artinya program kegiatan pemberdayaan ini dirancang sedemikian rupa. Secara bertahap program itu mampu memberikan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman dan keterampilan kepada setiap individu yang terlibat dalam program kegiatan pemberdayaan tersebut. Kemudian, masing-masing individu mampu menggali dan mengembangkan potensi mereka untuk melakukan aktivitas dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak. Kemudian hasil wawancara juga menyebutkan para pembudidaya di Desa Pasanggrahan, banyaknya produksi ikan, yaitu komoditas ikan lele yang dihasilkan berbeda-beda tergantung dari kemampuan masing-masing pelaku usaha budidaya tersebut. Juga dari banyaknya jumlah kolam yang dimiliki oleh masing-masing. Tetapi dari hasil penelitian tersebut, pada saat ini dikarenakan mereka pembudidaya baru, secara teknis sudah lebih bagus dalam pengelolaan budidayanya

sehingga jarang terjadi kematian ikan yang besar atau massal, tetapi masih dalam batas normal. Yang menurut wawancara dengan pihak Dinas Perikanan dan penyuluh perikanan, bahwa kematian ikan wajar terjadi kalau masih dalam ambang batas sekitar 3-10 % per siklusnya. Sehingga para pembudidaya Desa Pasanggrahan ini dalam usaha budidayanya menghasilkan produksi ikan. Adapun pencatatan hasil produksi ikan ini, ada yang melakukan pencatatan ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Adanya produksi ikan yang dihasilkan oleh para pembudidaya ikan adalah untuk dijual, yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari proses budidaya yang selama satu siklus pemeliharaan mereka laksanakan. Biasanya semua hasil produksi itulah yang dijual walaupun panennya tidak dilakukan secara sekaligus tetapi 1-3 kali panen per siklusnya atau yang biasa pihak dinas atau pembudidaya menyebutnya 'panen parsial'. Hal ini dikarenakan karakteristik budidaya ikan lele dimana ukurannya kadang terjadi tidak sama sehingga yang dijual pertama adalah yang ukurannya sesuai dulu, yang lebih kecil akan dibesarkan lagi sekitar 1-2 minggu kemudian baru dipanen dan dijual lagi. Dalam proses tersebut dinamakan proses 'sortir', yaitu pemilihan ikan-ikan yang ukurannya berbeda-beda kemudian ditempatkan berbeda, yang sesuai akan langsung masuk wadah untuk dijual. Tetapi ikan akan dijual sampai habis sebelum mulai untuk menebar benih kembali untuk memulai periode selanjutnya.

Harga ikan lele rata-rata yang dijual Rp. 20.000 per kilo gramnya, dimana ikan hasil produksi ini dijual kepada pengumpul atau di sana disebut dengan Tengkulak. Tengkulak ini adalah sebenarnya sebagai pemasar ikan lele tersebut, dimana biasanya berasal dari desa tersebut ataupun dari tetangga desa atau kecamatan, seperti dari Kecamatan Pabuaran sendiri atau dari Kecamatan Ciomas sebagai kecamatan tetangga. Walaupun sebagian pembudidaya menyebut pemasar ini sebagai 'tengkulak' tetapi berbeda dari yang selama

Pemberdayaan Ikan Air Tawar sebagai Langkah Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Pasanggrahan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang

Shabrina Aulia Septiani, Sudadio, Ahmad Fauzi

ini kita ketahui bahwa tengkulak biasanya memiliki keterikatan dengan pelaku usaha dalam hal hutang dan lainnya, di Desa Pasanggrahan ini 'tengkulak' ini perannya adalah sebagai pemasar yang mengumpulkan hasil panen dari bukan hanya 1 orang tetapi bisa dari beberapa orang pembudidaya lainnya, atau disebut sebagai pengumpul.

Dari hasil ikan yang dipanen dan kemudian dijual tentunya akan dihasilkan pemasukan uang dari penjualan tersebut. Pemasukan uang yang diperoleh dan kemudian diperoleh juga selisih dari biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh pembudidaya akan menjadi pendapatan mereka. Beberapa dari pembudidaya Desa Pasanggrahan yang sebelumnya ada yang sebagai buruh bangunan atau bahkan tidak bekerja, setelah melakukan usaha budidaya ikan dari seluruh responden mengatakan merasakan perubahan yaitu menjadi memiliki pendapatan. Walaupun dari segi kecukupan untuk keperluan rumah tangga masing-masing tetap tidak dapat memenuhi segala kebutuhan. Dari beberapa responden, ada yang menjadikan usaha budidaya ikan lele ini sebagai mata pencaharian utama, tetapi ada juga yang sebagai pekerjaan sampingan, baik menjadi buruh bangunan, penjual atau lainnya. Adanya pemasukan pendapatan yang diperoleh oleh anggota kelompok usaha budidaya ikan air tawar di Desa Pasanggrahan setelah menjual ikan yang sudah dibudidayakan selama per siklusnya berbeda-beda tergantung dari banyaknya benih ikan yang ditebar dan juga pakan yang diberikan. Karena biaya produksi dari usaha budidaya pembesaran ikan lele adalah untuk pengeluaran membeli benih ikan lele dan pakan utamanya, biaya untuk operasional lainnya ada tetapi tidak sebesar benih dan pakan terutama yang paling besar. Besarnya biaya benih dan pakan akan mempengaruhi berapa besar pendapatan yang diperoleh setiap orangnya. Pendapatan hasil panen per siklus akan dibagi lama pemeliharaan atau proses budidaya sampai panen. Pendapatan per bulan masing-masing diperoleh dari hasil

keuntungan hasil penjualan ikan lele pada pemasar dibagi lamanya proses pemeliharaan, yaitu sekitar 3 bulan tersebut.

KESIMPULAN

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, bahwa dengan adanya usaha budidaya ikan oleh sebagian masyarakat di Desa Pasanggrahan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang, dapat dilihat dari segi 4 prinsip pemberdayaan yang dipegang, yaitu prinsip kesetaraan, partisipasi, kewasdayaan, dan kemandirian, juga prinsip berkelanjutan dapat dilihat disini adanya pemberdayaan pada masyarakat melalui usaha budidaya ikan khususnya adalah komoditas ikan lele. Juga dari segi tujuan pemberdayaan dimana dari hasil pemberdayaan ini dapat terlihat adanya perbaikan kelembagaan (Better institution), perbaikan usaha (Better business), dan perbaikan pendapatan (Better income). Namun pemberdayaan masyarakat yang dilakukan masih belum terpenuhi semuanya khususnya pada perbaikan kelembagaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandro, Rinto. 2025. "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Melalui Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sei Ijum Raya Kabupaten Kotawaringin Timur Universitas Palangka Raya, Indonesia."
- Aliyani, Nuri. 2024. "Penguatan Kapasitas Budidaya Ikan Lele Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bojonegoro, Kabupaten Jawa Timur." 4(2):255-63.
- Asfar, Muhammad. 2018. "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Maros Melalui Usaha Komersial Abon Ikan Air Tawar." 2(2).
- Di, Tawar, Karang Taruna, Singo Joyo, and Kabupaten Malang. 2023. "Society Empowerment through Ornamental Fresh Water Fish Culture Activity in Karang." 10:1041-49.
- Emaputra, Andrean, Stephanus Danny Kurniawan, and Beni Tri Sasongko. 2021. "Pemberdayaan Potensi Pemuda Pemudi Kalijeruk Melalui Budidaya Ikan Air Tawar." 12(1):18-24.
- Fatoni, Hamdan Arif, Faisal Adit Prasetyo, Rohmad Hidayatullah, and Sugeng Wahyudi. 2017. "Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Sosialisasi Teknik Pembesaran Dan, Budidaya

Pemberdayaan Ikan Air Tawar sebagai Langkah Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Pasanggrahan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang

Shabrina Aulia Septiani, Sudadio, Ahmad Fauzi

- Ikan, Salin, Nila Yang Efisien.” 21–27.
- Ismaya, Bambang. 2023. “Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Para Petani Tambak.” 1(6):382–88.
- Khadijah, Siti, Hidayati Nasution, and Eri Yusni. 2025. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Kolam Terpal Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai.” 6(1):157–64.
- Mashur, Dadang, Fadel M. Azhari, and Putri Zahira. 2020. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar Di Kabupaten Pasaman.” 13(1):172–79.
- Rahman, Abdul. 2020. “EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Kelurahan Koya Timur , Distrik Muara Tami , Kota Jayapura).” 1:1–9.
- Turen, Oman, Vina Salviana Ds, and Dony Prasetyo. 2022. “PKM Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kampung.” (September).